

ANOTASI BIBLIOGRAFI

Peran Teman Sebaya, Berpikir Kritis, Project Based Learning, dan Pendekatan Edutainment

Brian Satya Mahendra

Email: brianhebat1996@gmail.com

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 14(1), 27-34.

Artikel ini memberikan hasil penelitian tentang peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Artikel ini membahas seberapa penting atau berpengaruhnya teman sebaya dalam memotivasi instrinsik mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir. Peran teman sebaya dalam kajian ini merupakan aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir karena dorongan dari teman sebaya dan menumbuhkan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir.

Oktaviani, N., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). IMPLEMENTATION OF THE PANCASILA STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT (P5) SUBTHEME OF PRESERVING NUSANTARA CULTURE: PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SUBTEMA PELESTARIAN BUDAYA NUSANTARA. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(2), 458-466.

Artikel ini mengkaji aspek penerapan proyek penguatan Profil Pancasila (P5) subtema pelestarian budaya nusantara, yang digunakan untuk Bhineka Tunggal Ika dalam membentuk identitas nasional kepada peserta didik. Artikel ini memberi penegasan pada pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila sejalan dengan profil pelajar Pancasila yang telah ditetapkan.

Putri, N. I., Fadillah, M. R., Putri, A. L., Nurhasanah, A., & Hidayat, A. R. (2024). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII IPA 3 di SMAN 7 Kota Serang pada mata pelajaran sejarah demokrasi liberal. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 4(1), 60-73.

Artikel ini memberikan analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Sejarah Demokrasi Liberal di kelas XII IPA di SMA Negeri 7 Kota Serang. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa siswa pada kelas XII IPA 3 memiliki kemampuan berpikir kritis yang dikategorikan kurang sekali atau rendah, terutama dalam pembelajaran sejarah. Artikel ini memberikan strategi dan pendekatan kepada pengajar untuk diterapkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk para siswa yang kurang aktif.

Rahayu, P., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 12 BANJARMASIN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 291-305.

Artikel ini merupakan hasil penelitian yang membahas tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Pembahasan artikel ini diawali dengan model pjbl yang menjadi pendekatan pembelajaran untuk menitikberatkan pada pengalaman belajar melalui pengerjaan proyek nyata. Pada bagian selanjutnya disajikan perbandingan kemampuan berpikir siswa pada kelas eksperimen dan kelas control. Selanjutnya, pada bagian akhir disajikan bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Fathurrahman, F., Sutimin, L. A., Susanto, H., Maulana, W. I., & Wijayanti, F. (2025). PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL BERBASIS PENDEKATAN EDUTAINMENT. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(3), 359-370.

Artikel ini mengkaji pembelajaran sejarah local berbasis pendekatan *Edutainment*. Pembahasan dalam artikel ini menunjukan bahwa dengan adanya pendekatan *Edutainment* mempunyai peran yang strategis dalam mengatasi masalah pembelajaran sejarah yang cenderung pasif dan hanya focus ke hafalan. Berdasarkan pembahasan dalam artikel ini, diketahui bahwa pendekatan *Edutainment* muncul sebagai alternatif kebutuhan pedagogis pada abad-21. Artikel ini memberikan pembelajaran sejarah berbasis *Edutainment* yang tersusun dengan konten sejarah local tidak hanya menjadi sebuah alternatif metode yang menyenangkan, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan sebuah identitas budaya, penguatan nilai historis, serta peningkatan kualitas siswa dalam pengalaman belajar.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Teman sebaya merupakan salah satu faktor pendukung untuk memotivasi mahasiswa atau peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya. Tanpa ada dukungan dan dorongan dari teman sebaya seseorang akan merasa jenuh dan bosan sehingga akan menjadi malas dalam mengerjakan tugas. Oleh karena itu, teman sebaya berperan penting dalam memotivasi mahasiswa atau peserta didik. Cara mahasiswa atau peserta termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya yaitu melihat temannya sudah selesai mengerjakan tugas atau sedang mengerjakan tugasnya yang membuat mahasiswa atau peserta didik termotivasi dalam mengerjakan tugas. Dukungan teman sebaya juga membantu untuk memotivasi mahasiswa atau peserta didik untuk menyelesaikan tugas.

Kemampuan berpikir kritis juga penting dalam melakukan pembelajaran di kelas. Karena, dengan kemampuan kritis yang rendah mahasiswa atau peserta didik akan kurang aktif dalam pembelajaran dikelas. Agar membuat mahasiswa atau berpikir kritis dengan cara melakukan pendekatan kepada mahasiswa atau peserta didik dan merancang berbagai kegiatan yang bisa membantu untuk mengembangkan kemampuan kritis. Pembelajaran project based learning dan pendekatan edutainment berperan penting dalam pembelajaran karena membantu untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa atau peserta didik dalam melakukan pembelajaran dikelas.